

LAPORAN SINGKAT
KOMISI VI DPR RI BIDANG : INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM,
BUMN, INVESTASI, STANDARDISASI, BP BATAM, DAN BPKS SABANG

Tahun Sidang	: 2014-2015
Masa Persidangan	: III
Jenis Rapat	: RDP
Sifat Rapat	: Terbuka
Rapat ke	: 17 (tujuh belas)
Hari/Tanggal	: Kamis, 16 April 2015
W a k t u	: Pukul 11.30 s.d. 15.25 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VI DPR RI
Ketua Rapat	: Ir. H. Achmad Hafisz Tohir (Ketua Komisi VI DPR RI/ F-PAN) didampingi : 1. Dodi Reza Alex Nurdin, Lic.Econ, MBA (Wk. Ketua Komisi VI DPR RI/F-PG) 2. Heri Gunawan, SE, MBA (Wk. Ketua Komisi VI DPR RI/F-PGERINDRA) 3. Ir. H. Azam Azman Natawijana (Wk. Ketua Komisi VI DPR RI/F-PD) 4. DR. IR. HM. Farid Al-Fauzi, MMT (Wk. Ketua Komisi VI DPR RI/F-PHANURA).
Sekretaris Rapat	: Wahyu Prameswari, SH, M.Si (Kabagset. Komisi VI DPR RI).
A c a r a	: Membahas Kinerja PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, PT. Indofarma (Perser) Tbk dan PT. Biofarma (Persero).
Hadir	: 40 dari 48 Anggota Komisi VI DPR-RI 1. Deputi Bidang Usaha Agro dan Industri Strategis Kementerian BUMN. 2. Dirut PT. Kimia Farma (Persero) Tbk beserta jajaran. 3. Dirut PT. Indofarma (Persero) Tbk beserta jajaran 4. Dirut PT. Biofarma (Persero) beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. RDP Komisi VI DPR RI dibuka pada pukul 11.30 WIB, setelah kuorum terpenuhi dan telah dihadiri 40 Anggota Komisi VI DPR RI dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menginformasikan bahwa agenda RDP hari ini, Kamis, 16 April 2015 dalam rangka membahas kinerja PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, Dirut PT. Indofarma (Persero) Tbk. dan PT. Biofarma (Persero).

3. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Deputi Bidang Usaha Agro dan Industri Strategis Kementerian BUMN, Dirut. PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, Dirut PT. Indofarma (Persero) Tbk. dan PT. Biofarma (Persero) untuk memberikan paparan.
4. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Anggota Komisi VI DPR RI untuk memberikan tanggapan dan pendalaman atas penjelasan Deputi Bidang Usaha Agro dan Industri Strategis Kementerian BUMN, Dirut. PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, Dirut PT. Indofarma (Persero) Tbk. dan PT. Biofarma (Persero).

II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR RI meminta Kepada Kementerian BUMN dan PT. Biofarma (Persero) untuk melakukan mediasi kepada Menteri Kesehatan RI dalam rangka menyelesaikan masalah fasilitas vaksin flu burung.
2. Komisi VI DPR RI meminta PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. untuk melakukan sinergi pada pelaksanaan kegiatan usahanya dalam rangka menjamin ketersediaan obat untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya memenuhi kebutuhan peserta BPJS.
3. Komisi VI DPR RI mendukung PT. Kimia Farma (Persero) Tbk untuk melaksanakan diversifikasi dan pengembangan bisnis terintegrasi terutama pada pengembangan bisnis Bahan Baku Obat, dan pengembangan jaringan distribusi, Apotek, Klinik Kesehatan ataupun Laboratorium Klinik.
4. Komisi VI DPR RI meminta PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, PT. Indofarma (Persero) Tbk dan PT. Biofarma (Persero) untuk mengembangkan dan membangun pabrik bahan baku guna mengurangi ketergantungan impor bahan baku.
5. Komisi VI DPR RI mendukung PT. Biofarma (Persero) melakukan sinergi untuk mewujudkan kemandirian produksi, penyediaan vaksin dan produk bioteknologi lainnya guna menuju *life science industry*.
6. Komisi VI DPR RI meminta PT. Indofarma (Persero) Tbk mengembangkan produksi obat generik herbal serta segera menyelesaikan renovasi fasilitas herbal sehingga menjadi Pusat Ekstrak Nasional.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 15.25 WIB

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

TTD.

**IR. H. ACHMAD HAFIZ TOHIR
A-465**